

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Universitas non muslim yang terdapat di Yogyakarta, yaitu Universitas Sanata Dharma, Universitas Kristen Duta Wacana, dan Universitas Atma Jaya.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari mahasiswa Universitas non muslim di Yogyakarta. Data penelitian dikumpulkan dengan kuisisioner. Data yang digunakan meliputi variasi produk, promosi, lokasi, reputasi, informasi keuangan, pengetahuan, dan minat berinvestasi.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan (*non probability sampling*) dengan jenis *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa Non Muslim Yogyakarta
2. Mahasiswa Universitas Sanata Dharma, Universitas Kristen Duta Wacana, dan Universitas Atma Jaya.
3. Belum memiliki rekening bank syariah

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung yang diberikan kepada Mahasiswa di perguruan tinggi non muslim di Yogyakarta. Kuisisioner merupakan perumusan yang ditulis dalam bentuk sekumpulan pertanyaan untuk memperoleh jawaban responden, biasanya dalam bentuk beberapa alternatif yang mirip. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada para mahasiswa dengan tujuan agar tingkat pengembalian tersebut lebih tinggi dan diharapkan dapat kembali semua sesuai dengan jumlah yang disebar. Dan jumlah sampel ditentukan berdasarkan teori Roscoe (1975) yaitu :

1. Ukuran Sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
2. Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variable dalam penelitian.

Sehingga jumlah dalam penelitian ini berkisar 70-500 sampel.

Jawaban responden yang sudah diperoleh akan dianalisis menggunakan skala likert (*Likert scale*), yaitu skala yang dirancang untuk menelaah seberapa subjek setuju atau tidak dengan pertanyaan pada skala 5 poin (Jogiyanto, 2014).

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable independen. Dalam penelitian ini menggunakan minat berinvestasi sebagai variable dependen.

Minat Berinvestasi merupakan keinginan menjadi peserta dalam dalam perbankan syariah. Indikator pertanyaan untuk mengukur variable minat berinvestasi ini menggunakan kuisisioner Nurhipnudin (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu : 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

2. Variabel Independen

Variable independen merupakan variable yang mempengaruhi variable dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variasi produk, promosi, lokasi, reputasi, informasi keuangan, dan pengetahuan sebagai variable independen.

1) Variasi Produk

Variasi produk merupakan berbagai produk yang disediakan atau ditawarkan di bank syariah. Indikator pertanyaan untuk mengukur variable variasi produk ini menggunakan kuisisioner Nurhipnudin (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan

menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu : 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

2) Promosi

Promosi adalah kegiatan perbankan syariah yang bersifat mengajak seseorang untuk menginvestasikan dananya di perbankan syariah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Indikator pertanyaan untuk mengukur variabel promosi dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Widyanti (2011) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5=sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

3) Lokasi

Lokasi merupakan jarak serta kemudahan akses terhadap pelayanan ataupun kegiatan yang berurusan dengan bank syariah. Dimana kedekatan serta kemudahan lokasi bank syariah akan meningkatkan keinginan penggunaan jasa bank syariah. indikator pertanyaan untuk mengukur variabel lokasi dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Pertiwi (2012) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

4) Reputasi

Reputasi merupakan suatu persepsi dan keyakinan seseorang tentang merek dari sekumpulan merek yang selalu ada dalam ingatan orang tersebut. Indikator pertanyaan untuk mengukur variabel reputasi dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Tarigan (2012) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

5) Informasi Keuangan

Informasi keuangan adalah persepsi mengenai laporan tentang keuangan perbankan syariah yang dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi diperbankan syariah. Indikator pertanyaan untuk mengukur variabel informasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Sholihah (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

6) Pengetahuan

Pengetahuan adalah persepsi mengenai pengetahuan tentang bank syariah yang nantinya berguna untuk meningkatkan minat terhadap bank syariah. penelitian ini menggunakan kuisisioner Nurhipuddin (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin: 1 = sangat

tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisioner.

F. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua pengujian tersebut masing-masing bertujuan untuk mengetahui akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu instrumen untuk mengukur dan mengungkapkan suatu dimensi dari suatu variabel yang diukur (Aritonang, 2006). apabila suatu instrumen mampu mengungkapkan data dalam penelitian secara tepat, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Valid tidaknya suatu instrumen dapat menggambarkan bahwa data yang digunakan dengan penelitian mengalami penyimpangan dari variabel yang diteliti atau tidak.

Pengukuran valid tidaknya item pertanyaan diukur menggunakan r tabel dengan nilai ketentuan sebesar 0,151 yang artinya nilai dari r hitung dari setiap item variabel harus $> 0,151$ agar dapat dikatakan valid. Penentuan nilai 0,151 dilihat dari tabel dengan responden sebesar 118.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Suatu instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ (Sekaran, 2000).

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik analisis regresi berganda dilakukan sebelum melakukan analisis hipotesis, adapun uji yang dilakukan yaitu : uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Menurut Nazarudin dan Basuki (2015) uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$) maka sudah dapat di asumsikan berdistribusi normal. Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji variable pengganggu atau residual dari model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak, karena uji t dan uji f menggunakan asumsi variable pengganggu atau nilai residual variable berdistribusi normal.

Uji Kolmogorov Smirnov dapat digunakan untuk melihat normalitas dengan ketentuan, setelah didapatkan hasil regresi, nilai signifikansi seluruh variabel independen diperhatikan, jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Nazarudin dan Basuki, 2015)

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear peubah bebas X dalam model regresi ganda, jika hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkorelasi ganda sempurna (Nazarudin dan Basuki, 2015). Syarat melakukan pengujian model regresi adalah tidak terjadi multikolinearitas atau hubungan linear antar variabel independen. Ghozali (2013) menyatakan ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan untuk menguji multikolinearitas, yaitu:

- a. Menganalisis matrik korelasi variabel independen. Tanda terjadinya multikolinearitas dapat dilihat melalui korelasi antar variabel dependen yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90).

- b. Melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).
Terindikasi mengalami multikolinearitas apabila nilai tolerance kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas yaitu keadaan dimana variance dari residual suatu pengamatan sama dengan variance dari residual pengamatan lain. Apabila variance dari residual suatu pengamatan berbeda dengan variance dari residual pengamatan lain model regresi dikatakan heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Salah satunya dengan uji glejser, uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Setelah didapatkan hasil regresi, dilihat nilai signifikansi seluruh variabel independen, jika tingkat signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

H. Alat Analisis Data

Untuk mendeskripsikan bahwa Variasi Produk, Promosi, Lokasi, Reputasi, Informasi keuangan, dan Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi serta mendapatkan hasil yang akurat dan spesifik, maka perlu alat analisis yaitu :

a. Stastistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang berguna untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan kondisi data yang diperoleh apa adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Variasi Produk, Promosi, Lokasi, Reputasi, Informasi Keuangan, dan Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi. Adapun bentuk persamaan regresinya yaitu:

$$MB = \alpha + \beta_1 VP + \beta_2 PR + \beta_3 LK + \beta_4 RP + \beta_5 IK + \beta_6 PN + e$$

Keterangan :

MB	: Minat Berinvestasi	PR	: Promosi
VP	: Variasi Produk	LK	: Lokasi
PR	: Promosi	PN	: Pengetahuan
IK	: Informasi Keuangan	α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien variabel independen		
e	: Residual		

Untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji koefisien.

a. Uji Nilai F

Uji nilai F dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau mempengaruhi variabel independen secara

bersama-sama Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi.

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau secara simultan.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau secara simultan.

b. Uji Nilai t

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependennya maka dilakukan uji nilai t. Adapun kriteria dalam penerimaan hipotesis berdasarkan nilai signifikansi:

- 1) Jika nilai Sig. $< \alpha 0,05$
- 2) Koefisien regresi searah dengan hipotesis

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan terbatasnya kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen. Semakin dekat nilai determinasi dengan angka 1 mengindikasikan bahwa kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen semakin jelas.